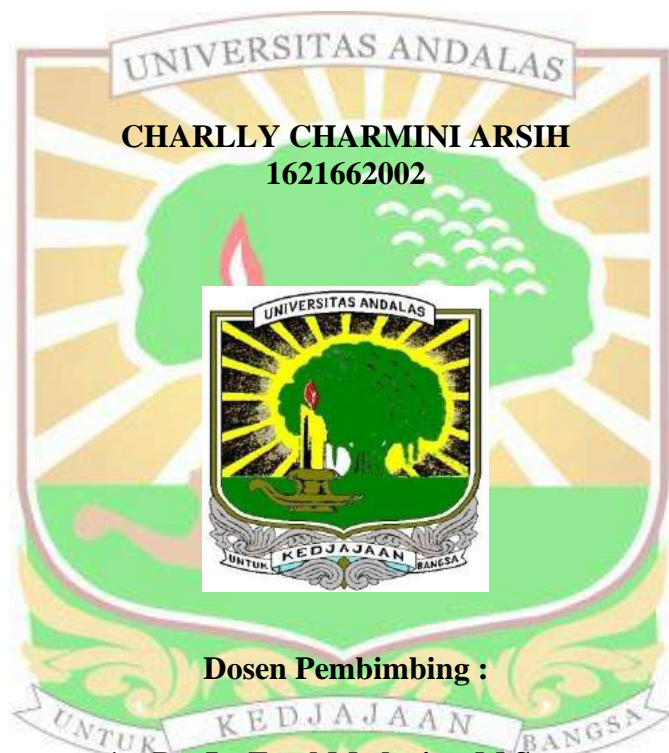


**PROSES ADOPSI PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK  
SAPI/KERBAU (AUTS/K) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**



**CHARLLY CHARMINI ARSIH  
1621662002**

**Dosen Pembimbing :**

- 1. Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc**
- 2. Dr. Ir. Gunarif Thaib, M.Si**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2021**

## **PROSES ADOPTSI PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK SAPI/KERBAU (AUTS/K) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh : Charlly Charmini Arsih (1621662002)  
(Di bawah Bimbingan: Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc dan  
Dr. Ir. Gunarif Thaib, M.Si)

### **Abstrak**

Sektor usaha peternakan merupakan usaha yang memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha lainnya. Asuransi menjadi satu solusi pengelolaan risiko demi keberlanjutan usaha bagi peternakan, di mana sejak tahun 2016 pemerintah melalui Kementerian Pertanian mengeluarkan program Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) karakteristik peternak dan ternak peserta AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan, 2) persepsi peternak terhadap program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan, 3) proses adopsi program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan, dan 4) persepsi peternak terhadap keberlanjutan program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan November 2020 dengan menggunakan metode kualitatif. Jenis data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data penelitian terdiri atas karakteristik peternak, karakteristik ternak, persepsi peternak, sifat inovasi program, proses adopsi inovasi, dan kategori adopter. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisa data Miles and Huberman (Sugiyono, 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umumnya peternak di Kabupaten Pesisir Selatan berumur 30-49 tahun dengan jenis kelamin hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan, tingkat pendidikan SMA, jumlah ternak 1-3 ekor sapi, pengalaman beternak 1-9 tahun, tingkat pendapatan 1-2 juta rupiah, dan merupakan anggota kelompok tani/ternak. Karakteristik ternak yang mengikuti program AUTS/K merupakan jenis ternak sapi, memiliki identitas berupa eartag, umur ternak 4-10 tahun, dan berjenis kelamin betina. Persepsi peternak terhadap manfaat program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya sangat baik pada aspek memberikan rasa aman dan perlindungan, AUTS/K sebagai alat penyebar risiko, dan AUTS/K dapat meningkatkan kegiatan usaha. Proses adopsi inovasi program AUTS/K oleh peternak di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya dimulai pada tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahap implementasi, dan tahap konfirmasi. Keberlanjutan program AUTS/K di Kabupaten Pesisir Selatan sangat baik. Saran untuk penelitian ini agar pemerintah dapat membantu meningkatkan pengetahuan peternak dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi terhadap program AUTS/K sehingga tingkat adopter menjadi bertambah.

Kata Kunci : adopsi, AUTS/K, inovasi, persepsi, peternak

## **ADOPTION PROCESS OF CATTLE/BUFFALO FARMING INSURANCE (AUTS/K) PROGRAM IN PESISIR SELATAN DISTRICT**

By : Charlly Charmini Arsih (1621662002)  
(Under the supervising : Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc and  
Dr. Ir. Gunarif Thaib, M.Si)

### **Abstract**

The livestock business sector is a business that has a higher risk compared to other businesses. Insurance is a risk management solution for business sustainability for livestock, whereas since 2016 the government through the Ministry of Agriculture issued a Cattle/Buffalo Insurance (AUTS/K) program. This study aims to describe: 1) the characteristics of breeders and livestock participating in AUTS/K in Pesisir Selatan Regency, 2) farmers' perceptions of the AUTS/K program in Pesisir Selatan Regency, 3) the adoption process of the AUTS/K program in Pesisir Selatan Regency, and 4) farmers' perceptions of the sustainability of the AUTS/K program in Pesisir Selatan Regency. This research was conducted in Pesisir Selatan Regency in November 2020 using qualitative methods. The types of research data consist of primary data and secondary data. The research data consisted of farmer characteristics, livestock characteristics, farmer perceptions, nature of program innovation, innovation adoption process, and adopter categories. Data analysis was performed using the Miles and Huberman data analysis model. The results showed that generally breeders in Pesisir Selatan Regency were 30-49 years old with almost equal sex between male and female, high school education level, 1-3 cattle, 1-9 years of breeding experience, income levels 1-9. 2 million rupiah, and is a member of a farmer/livestock group. The characteristics of livestock that participate in the AUTS/K program are the types of cattle, have an identity in the form of eartag, age 4-10 years old, and are female. Farmers' perceptions of the benefits of the AUTS/K program in Pesisir Selatan Regency are generally very good in terms of providing a sense of security and protection, AUTS/K as a risk spreader, and AUTS/K can increase business activities. The process of adopting the AUTS/K program innovation by farmers in Pesisir Selatan Regency generally starts at the knowledge stage, the persuasion stage, the decision stage, the implementation stage, and the confirmation stage. The sustainability of the AUTS/K program in Pesisir Selatan Regency is very good. Suggestions for this research are that the government can help increase farmers' knowledge through extension and socialization of the AUTS/K program so that the adopter rate will increase.

Keywords: adoption, AUTS/K, breeders, innovation, perception